

ABSTRAK

Gundisalvus Rosario Kota Ralph Mite, 19.75.6594. ***Beku sebagai Tarian Syukur Etnis Leragere dan Hubungannya dengan Inkulturasi Liturgi menurut De Liturgia Romana et Inculturatione.*** Skripsi. Program Sarjan, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan tarian *Beku* sebagai tarian syukur etnis Leragere, dan (2) menjelaskan hubungan antara tarian *Beku* dan inkulturasi liturgi menurut instruksi *De Liturgia Romana et Inculturatione*. Metode penulisan yang dipakai ialah metode kepustakaan dan penelitian melalui wawancara. Penulis menggali informasi tentang kebudayaan Leragere pada umumnya, dan tarian *Beku* khususnya, kemudian menghubungkannya dengan proses inkulturasi dalam liturgi Gereja.

Tarian *Beku* sebagai produk kebudayaan Leragere mengandung makna religius yang mengungkapkan rasa syukur orang Leragere atas peranan wujud tertinggi dalam seluruh kisah hidup mereka. Dalam kenyataan ini, tarian *Beku* hadir sebagai salah satu media ungkapan syukur orang Leragere kepada wujud tertinggi menurut keyakinan mereka yang diwariskan secara turun-temurun.

Persoalan mendasar yang kini ditemukan dalam kehidupan orang Leragere ialah mereka masih hidup dalam ikatan tradisi kebudayaannya, terutama memegang erat sistem keyakinan mereka, sementara mereka sendiri telah menjadi anggota Gereja yang sah. Kenyataan ini menunjukkan upaya Kristianisasi oleh Gereja mesti berhadapan dengan sistem keyakinan dalam kebudayaan Leragere.

Dalam menghadapi kenyataan ini, proses inkulturasi dalam Gereja menjadi cara yang lebih tepat untuk mempertemukan unsur kebudayaan setempat (tarian *Beku*) dengan ajaran Gereja (liturgi Gereja). Tarian *Beku*, melalui kandungan unsur-unsur dan makna religiusnya cukup memungkinkan untuk dihubungkan dengan liturgi Gereja melalui proses inkulturasi. Hal utama yang selanjutnya dicapai dalam proses ini ialah umat Leragere mampu mengungkapkan imannya secara sadar dan aktif dalam penghayatan terhadap liturgi Ekaristi dengan unsur-unsur inkultratif tarian *Beku* Leragere.

Kata kunci: tarian *Beku*, Leragere, dan inkulturasi Liturgi.

ABSTRACT

Gundisalvus Rosario Kota Ralph Mite, 19.75.6594. ***Beku as a Gratitude Dance of Leragere Ethnicity and its Relationship with Liturgical Inculturation according to De Liturgia Romana et Inculturatione.*** Thesis. Undergraduate Programme, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The writing of this scientific work aims to (1) describe and explain the *Beku* dance as a gratitude dance of Leragere ethnic, and (2) explain the relationship between the *Beku* dance and liturgical inculturation according to the *De Liturgia Romana et Inculturatione* instruction. The writing method used is the literature method and research through interviews. The author digs up information about Leragere culture in general, and *Beku* dance particularly, then connects it with the process of inculturation in the Church liturgy.

Beku dance as a product of Leragere culture contains religious meanings that express the gratitude of the Leragere people for the role of the highest being in their entire life story. In this reality, *Beku* dance is present as one of the media for expressing the gratitude of the Leragere people to the highest form according to their beliefs that have been passed down from generation to generation.

The fundamental problem that is now found in the lives of the Leragere people is that they still live in the bonds of their cultural traditions, especially holding tight to their belief system, while they themselves have become legal members of the Church. This fact shows that the Christianisation efforts by the Church must deal with the belief system in the Leragere culture.

To face this reality, the process of inculturation within the Church becomes a more appropriate way to bring together elements of local culture (*Beku* dance) with the teachings of the Church (Church liturgy). *Beku* dance, through the content of its religious elements and meanings, is quite possible to be connected to the Church's liturgy through the process of inculturation. The main thing that is then achieved in this process is that the Leragere people must be able to express their faith consciously and actively in the appreciation of the Eucharistic liturgy with the incultulative's elements of the Leragere's *Beku* dance.

Keywords: *Beku* dance, Leragere, and Liturgical Inculturation.